

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HUBUNGAN ANTARA ISLAM DAN ILMU PENGETAHUAN

kelompok 2 A



NAMA ANGGOTA

1. Putri Inggit Garnasih	2515014007
2. Arviona Ratu Azzahra	2515014009
3. Maulidya Triswidanty	2515014021
4. Galang Ramadhan	2515014023



RUMUSAN MASALAH

- 1 Bagaimana konsep ilmu pengetahuan dalam perspektif Islam dan sumber ajarannya (Al-Qur'an dan Hadis)?
- 2 Sejauh mana Islam berkontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan global pada masa keemasan Islam?
- 3 Bagaimana penerapan etika Islam dapat menjaga keseimbangan antara kemajuan teknologi dan moralitas manusia?

KONSEP ILMU PENGETAHUAN MODERN

Pada hakikatnya ilmu pengetahuan bertujuan untuk mencari kebenaran ilmiah yang sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah. Dengan ilmu pengetahuan maka setiap manusia akan bisa mendapatkan sebuah kebenaran melalui proses-proses tertentu baik dengan melakukan penelitian ilmiah maupun dengan bebagai cara lainnya. Ilmu pengetahuan dalam Islam dipandang sebagai kebutuhan manusia dalam mencapai kesejahteraan hidup didunia dan memberi kemudahan dalam mengenal Tuhan.

Oleh karena itu Islam memandang bahwa ilmu pengetahuan merupakan bagian dari pelaksanaan kewajiban manusia sebagai mahluk Allah SWT. yang berakal. Islam adalah agama universal yang berlaku sepanjang zaman, Islam bukan hanya terbuka terhadap pembaharuan yang dilakukan ilmu pengetahuan, tetapi juga mendorong dicapainya kemajuan tersebut. Dengan demikian melalui penelitian ilmiah manusia dapat menyusun teori-teori yang merupakan deskripsi dari fenomena alam.



PERKEMBANGAN ILMU DALAM SEJARAH ISLAM

Perkembangan ilmu pengetahuan dalam sejarah Islam berlangsung pesat terutama pada Masa Keemasan Islam (abad 8–13 M). Setelah Islam berkembang, umat Muslim terdorong mencari ilmu karena ajaran Al-Qur'an dan hadis yang menekankan pentingnya pengetahuan.

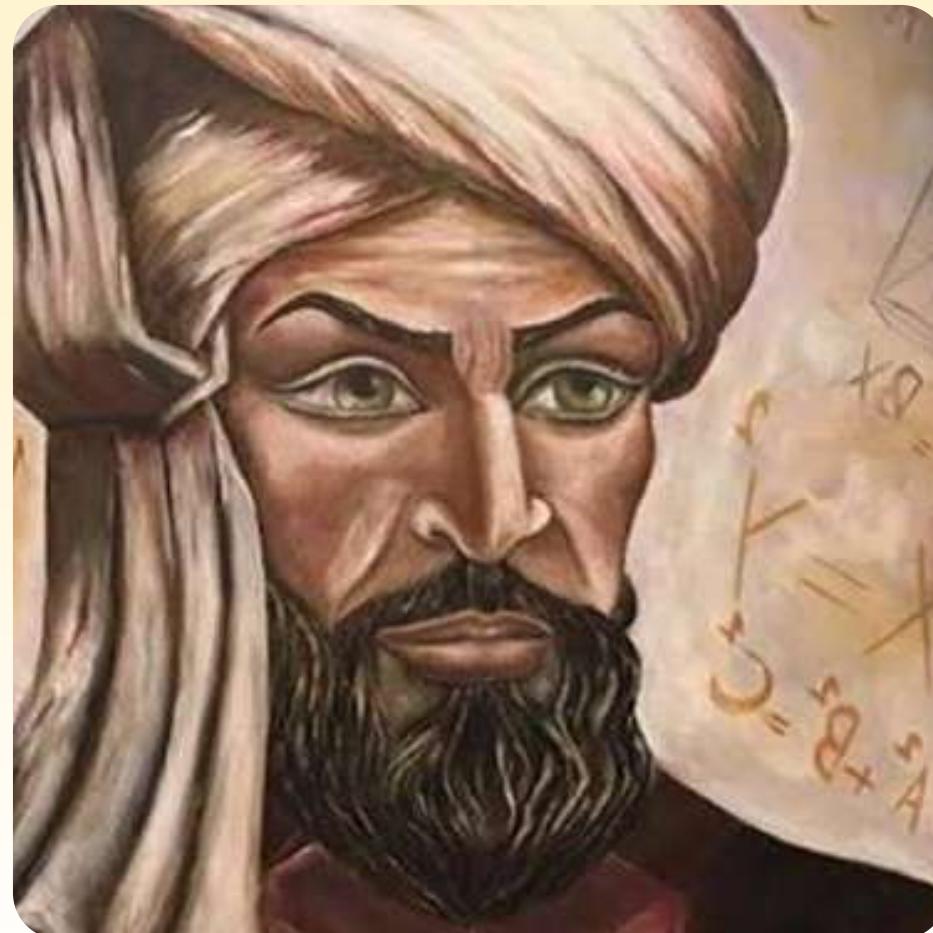
Pada masa Zaman Keemasan Islam, dunia Islam menjadi pusat ilmu pengetahuan. Kota-kota seperti Baghdad, Kairo, dan Cordoba menjadi tempat berkembangnya ilmu dalam berbagai bidang. Selain itu, berdiri pula lembaga pendidikan terkenal seperti Baitul Hikmah di Baghdad, yang menjadi pusat penerjemahan dan penelitian. Di sana, karya-karya ilmuwan Yunani diterjemahkan ke dalam bahasa Arab, dikembangkan, lalu menyebar ke Eropa.

Perkembangan ilmu pengetahuan pada masa ini tidak hanya memajukan dunia Islam, tetapi juga menjadi dasar bagi kebangkitan ilmu pengetahuan di Eropa, terutama pada masa Renaissance.

TOKOH ILMUWAN MUSLIM

1. AL-KHAWARIZMI : PENEMU KONSEP ALJABAR DAN ANGKA NOL

Al Kitaab al Muhtasar fii Hisaab al jabr wa'l Muqabaala, adalah buku pertama yang membahas solusi sistematik dari persamaan linear dan persamaan kuadrat. Sehingga ia disebut sebagai Bapak Aljabar.



TOKOH ILMUWAN MUSLIM

2. IBN SINA(AVICENNA) : AHLI KEDOKTERAN DAN PENULIS

seorang muslim polimat yang dipandang sebagai dokter, astronomer, dan penulis terpenting dari Zaman Keemasan Islam dan dianggap sebagai filsuf paling berpengaruh di era pra-modern. Beliau menulis buku *The Canon Of Medicije* yang menjadi rujukan di Eropa selama berabad-abad.



TOKOH ILMUWAN MUSLIM

3. AL-BIRUNI: AHLI ASTRONOMI, MATEMATIKA DAN GEOGRAFI

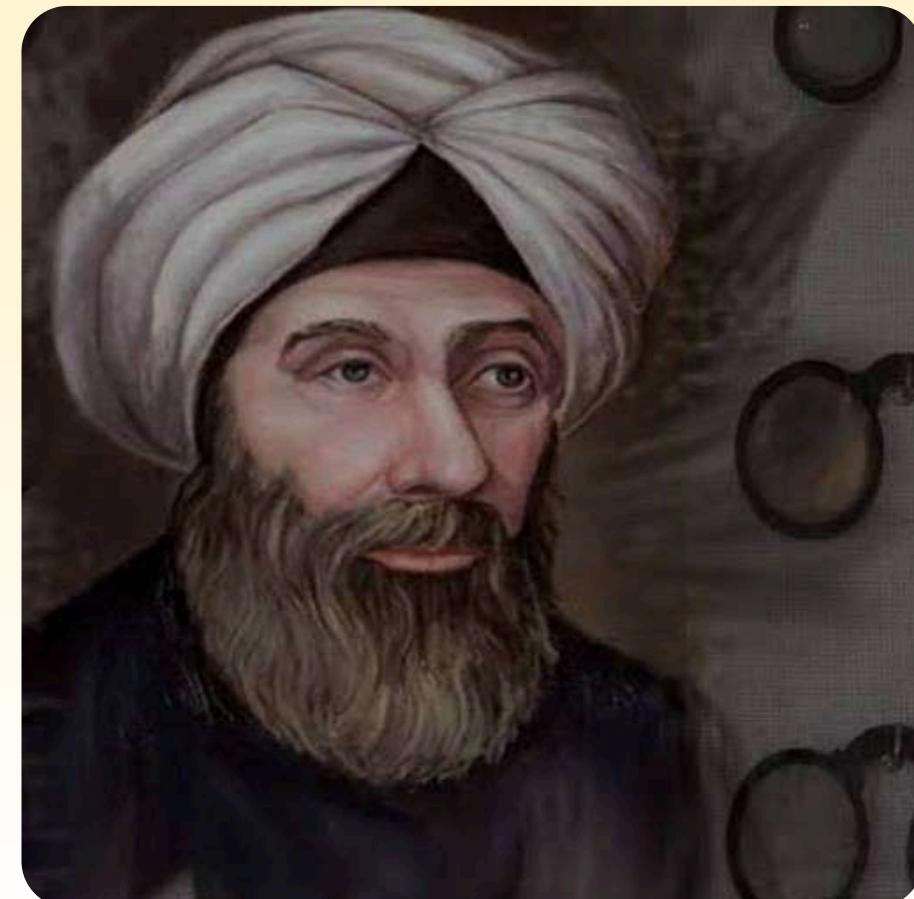
Matematikawan Persia, astronom, fisikawan, sarjana, penulis ensiklopedia, filsuf, pengembara, sejarawan, ahli geografi, ahli farmasi dan guru, yang banyak menyumbang kepada bidang matematika, filsafat, obat-obatan.



TOKOH ILMUWAN MUSLIM

4. IBN AL-HAYTHAM (ALHAZEN): PELOPOR ILMU OPTIK MODERN

seorang ilmuwan yang ahli dalam bidang sains, falak, matematika, geometri, pengobatan, dan filsafat. Ia banyak pula melakukan penelitian mengenai fisika cahaya, dan telah memberikan banyak inspirasi pada ahli filosof barat, seperti Roger Bacon, dan Kepler, dalam menciptakan mikroskop serta teleskop.





ISLAM DAN ILMU PENGETAHUAN MODERN

Islam tidak menolak perkembangan ilmu dan teknologi modern. Justru Islam mendorong umatnya untuk terus berinovasi, selama tidak bertentangan dengan nilai-nilai Islam. Dalam menghadapi perkembangan zaman seperti bioteknologi, teknologi informasi, dan kecerdasan buatan (AI), Islam memberikan pedoman moral agar kemajuan tersebut digunakan untuk kebaikan manusia dan kelestarian alam.

Dengan menggabungkan iman dan ilmu, umat Islam diharapkan mampu menghadirkan kemajuan yang seimbang antara spiritual dan material.



HUBUNGAN ANTARA AGAMA ISLAM DENGAN ILMU PENGETAHUAN

Dalam Islam, ilmu dan agama tidak dipisahkan. Keduanya saling menguatkan. Konsep tauhid (keesaan Allah) menjadi dasar bahwa seluruh ilmu berasal dari Allah dan semuanya saling berhubungan. Dengan mempelajari alam, manusia sebenarnya sedang mempelajari tanda-tanda kebesaran Allah.

Islam juga menekankan etika dalam ilmu pengetahuan. Pengetahuan tidak boleh digunakan untuk merusak atau menzalimi, tetapi harus untuk kemaslahatan umat manusia. Ilmu harus disertai dengan iman dan akhlak agar tidak disalahgunakan. Misalnya, dalam bidang teknologi dan bioteknologi, Islam mengajarkan agar penggunaannya tetap memperhatikan nilai-nilai kemanusiaan dan keadilan.

DALIL AL-QUR'AN DAN HADIST

Allah Berfirman dalam QS. Al-Mujadalah Ayat 11 :

يَأَيُّهَا الَّذِينَ أَمْنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَlisِ فَافْسِحُوا يَفْسِحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انْشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ أَمْنُوا مِنْكُمْ
وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَتٌ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَيْرٌ

artinya : dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Mujadalah : 11).

Hadist ;

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Artinya: "Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga." (HR Muslim, no. 2699).

Sebagaimana disebutkan dalam hadits, Rasulullah ﷺ bersabda,
طَلْبُ الْعِلْمِ فَرِيْضَةٌ عَلَى كُلّ مُسْلِمٍ
"Menuntut ilmu itu wajib atas setiap Muslim"

PENERAPAN ETIKA ISLAM

Penerapan etika Islam berperan penting dalam menjaga keseimbangan antara kemajuan teknologi dan moralitas manusia. Nilai-nilai Islam menjadi pedoman agar perkembangan teknologi tidak lepas dari tanggung jawab moral dan spiritual. Dalam Islam, setiap inovasi harus dilandasi niat untuk memberikan manfaat bagi umat serta menghindari hal-hal yang merusak. Prinsip halal dan haram dijadikan acuan dalam menentukan arah pengembangan teknologi agar tetap sesuai dengan syariat. Selain itu, Islam menekankan pentingnya tanggung jawab, keadilan, dan kemanusiaan dalam penggunaan teknologi, sehingga kemajuan yang dicapai tidak mengabaikan nilai-nilai moral. Dengan panduan etika Islam, teknologi dapat berkembang secara seimbang—mendorong kemajuan ilmu pengetahuan tanpa mengorbankan akhlak dan nilai-nilai kemanusiaan.

KESIMPULAN

Dalam perspektif Islam, ilmu pengetahuan memiliki kedudukan yang sangat mulia karena menjadi sarana untuk mengenal Allah SWT dan mencapai kemaslahatan hidup. Al-Qur'an dan Hadis menegaskan pentingnya menuntut ilmu sebagai kewajiban bagi setiap muslim, serta menjadikannya bagian dari ibadah. Pada masa keemasan Islam, umat Islam berperan besar dalam kemajuan ilmu pengetahuan dunia melalui pengembangan berbagai bidang seperti kedokteran, matematika, dan astronomi, yang kemudian menjadi dasar bagi peradaban modern.

Selain itu, etika Islam berfungsi sebagai pengendali agar kemajuan teknologi tidak lepas dari nilai-nilai moral dan kemanusiaan. Dengan menjadikan ajaran Islam sebagai pedoman, manusia dapat mencapai keseimbangan antara kemajuan ilmu dan teknologi dengan akhlak yang mulia serta tanggung jawab spiritual.



**TERIMA
KASIH**

SESI DISKUSI DAN TANYA JAWAB